

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 5 partisipan, maka dapat disimpulkan bahwa kesiapan kader lansia dalam melaksanakan peran terkait mitigasi bencana ditemukan empat tema yaitu:

1. Pengetahuan kader tentang tindakan yang dapat dilakukan oleh lansia dalam menyelamatkan diri ketika terjadi gempa

Pengetahuan yang dimiliki kader tentang tindakan yang dapat dilakukan oleh lansia dalam menyelamatkan diri ketika terjadi gempa yaitu mengetahui kemana harus lari, cara menyelamatkan diri seperti di segitiga kehidupan, berlindung di bawah meja, keluar rumah jika keadaan sudah aman, mengetahui jalur evakuasi, menjauhi bibir pantai misalnya keadaan gempa kuat, mengetahui titik kumpul.

2. Peran kader bencana dalam mitigasi bencana pada lansia

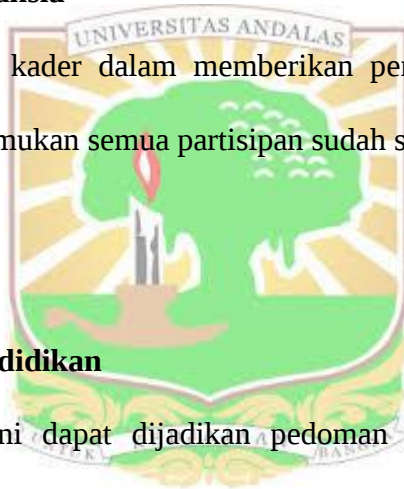
Peran kader bencana dalam mitigasi bencana pada lansia hal yang dapat dilakukan kader yaitu dengan cara memberikan pengarahan, penyuluhan, edukasi, pengetahuan, menguatkan mental dan memberikan support kepada lansia jika terjadi gempa.

3. Persiapan yang harus dilakukan oleh seorang kader sebelum memberikan penyuluhan tentang mitigasi bencana kepada lansia

Persiapan yang harus dilakukan oleh seorang kader sebelum memberikan penyuluhan tentang mitigasi bencana kepada lansia harus memiliki persiapan diantaranya bagaimana mengumpulkan lansia, pengetahuan dari materi penyuluhan, selebaran, PPT dan mental.

4. Kesiapan menjadi kader dalam memberikan penyuluhan mitigasi bencana kepada lansia

Kesiapan menjadi kader dalam memberikan penyuluhan mitigasi bencana kepada lansia, ditemukan semua partisipan sudah siap menjadi kader.



B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman dalam melihat bagaimana kesiapan kader setelah diberikan penyuluhan atau edukasi mitigasi bencana yang dilakukan oleh mahasiswa Profesi Keperawatan UNAND

2. Bagi Pemerintah

Pemerintah harus tetap melakukan kegiatan penyuluhan dan mengupdate ilmu yang dimiliki oleh kader, agar kader tetap mendapatkan ilmu yang baru terkait mitigasi bencana sehingga dapat mengurangi dampak bencana dimasa depan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan bagi peneliti selanjutnya dapat mengeksplorasi lebih dalam dengan mengembangkan pertanyaan yang akan diajukan dengan jenis variable yang berbeda dari penelitian ini, yaitu mengeksplorasi kesiapan kader baik dalam simulasi tanggap bencana dan pasca bencana atau trauma healing.

